

ABSTRAK

Judul Skripsi : Kualitas Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien
Sectio Caesarea dengan Metode Gyssens di Rumah Sakit
Umum Daerah Tarakan Jakarta Tahun 2019
Nama : Jubaidah
Program Studi : Farmasi

Sectio caesarea adalah proses mengeluarkan janin dengan cara membuat sayatan pada dinding abdomen dan uterus. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sekitar 10-15% di negara-negara berkembang melakukan proses persalinan dengan cara *sectio caesarea*. Proses *sectio caesarea* yang meningkat dapat menyebabkan faktor terjadi Infeksi Luka Operasi (ILO), guna mencegah terjadinya infeksi luka operasi maka diperlukannya pemberian antibiotik profilaksis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas penggunaan antibiotik profilaksis dengan metode gyssens pada pasien *sectio caesarea* dengan melihat pola persepan dan kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis sesuai teori dan pedoman umum penggunaan antibiotik profilaksis.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan cara melihat data rekam medis secara retrospektif di RSUD Jakarta Tahun 2019. Analisis data dengan cara mendeskripsikan setiap variabelnya yaitu, karakteristik pasien, pola penggunaan antibiotik profilaksis serta kesesuaian dengan pedoman dan metode gyssens. Hasil yang diperoleh dari total 266 pasien yang menjalani tindakan persalinan secara *sectio caesarea* menunjukkan pola penggunaan antibiotik profilaksis yaitu Ceftriaxone dan Cefazolin injeksi secara intravena dengan pemberian dosis tunggal antibiotik profilaksis. Kualitas penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan metode gyssens sebesar 86,47% kategori IVA, 4,13% kategori I dan sebesar 9,40% yang memenuhi kategori 0 dengan kriteria penggunaan antibiotik tepat.

Kata Kunci : Antibiotik profilaksis, *Sectio Caesarea*, Gyssens

ABSTRAK

Thesis title : Quality of Prophylactic Antibiotic Use in *Sectio Caesarea* Patients with the Gyssens Method at the Tarakan Regional General Hospital, Jakarta in 2019
Name : Jubaidah
Study Program : Pharmacy

Sectio caesarea is the process of removing the fetus by making an incision in the abdominal wall and uterus. The World Health Organization (WHO) estimates that around 10-15% in developing countries carry out the delivery process by *sectio caesarea*. The increased *sectio caesarea* process can cause a factor for Surgical Wound Infection (ILO), in order to prevent surgical wound infection, it is necessary to give prophylactic antibiotics.

This study aims to determine the quality of the use of prophylactic antibiotics with the Gyssens method in *sectio caesarea* patients by looking at the prescribing pattern and the suitability of the use of prophylactic antibiotics according to the theory and general guidelines for the use of prophylactic antibiotics.

The research method used a descriptive method by looking at medical record data retrospectively at the Tarakan Regional General Hospital, Jakarta in 2019. Data analysis was done by describing each variable, namely, patient characteristics, patterns of prophylactic use of antibiotics and conformity with the guidelines and the gyssens method. The results obtained from a total of 266 patients who underwent cesarean delivery showed a pattern of using prophylactic antibiotics, namely Ceftriaxone and Cefazolin intravenous injection with a single dose of prophylactic antibiotics. The quality of the use of prophylactic antibiotics based on the Gyssens method was 86.47% category IVA, 4.13% category I and 9.40% which met category 0 with the criteria for using appropriate antibiotics.

Keywords: Prophylactic antibiotics, *Sectio Caesarea*, Gyssens